

Menari dengan Irama Musik

SENI BUDAYA TARI PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dilindungi Undang-Undang

Seni Budaya Tari Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII
Modul Tema 9 : Menari Dengan Irama Musik

- **Penulis:** Fermi Fahmi S,Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Pengantar Modul

Unit 1 :

Mainkan musiknya

Materi

1. Pengertian Iringan tari
2. Fungsi dan Peran iringan tari
3. Jenis Musik Tata iringan tari

Penugasan

- Mengamati gerak tari Tradisional dari sudut iringan musik
- Menjelaskan iringan tari berdasar jenis dan fungsi iringan

Unit 2 :

Menari Bersama dan Mainkan Musiknya

Materi :

1. Tari tradisional dengan iringannya
2. Tari Tradisional dengan iringan Pentatonis dan Diatonis

Penugasan :

Menampilkan tari tradisional dengan iringannya

Mengapresiasi Salah Satu Jenis Tari Tradisional Nusantara dalam Video Youtube

Rangkuman

Kunci Jawaban

Penilaian

Kriteria Pindahan / Lulus Modul

Saran Referensi

Daftar Pustaka





MENARI DENGAN IRAMA MUSIK

Petunjuk Penggunaan Modul



1. Baca modul dengan cermat sehingga akan memahami materi yang disajikan pada masing-masing unit dan mempraktekkan dalam penampilan tari tradisional sesuai dengan iringan tari
2. Modul 4 dengan tema “MENARI DENGAN IRAMA MUSIK” menyajikan dua subtopik atau unit pokok bahasan yang terdiri dari beberapa materi yaitu :

- Unit 1 Mainkan musiknya
 - Pengertian iringan tari
 - Fungsi iringan tari
 - Jenis iringan tari
- Unit 2 Menari bersama dan mainkan musiknya

Tari tradisional dengan iringannya

3. Dengan membaca modul ini peserta didik akan memperoleh pengalaman teoritis dan praktis dengan berbagai contoh yang menarik sehingga memudahkan peserta didik memahami materi dalam modul ini.
4. Agar modul ini makin mudah untuk dipahami, dilengkapi juga dengan video pembelajaran tari yang dapat di unduh melalui *youtube* (alamat youtube terlampir) dan penugasan disetiap akhir unit



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan peserta didik akan memiliki kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang meliputi:

1. Mendeskripsikan iringan tari
2. Mengidentifikasi fungsi dan jenis iringan tari
3. Mengidentifikasi kesesuaian gerak tari dengan iringan yang digunakan
4. Menampilkan tari sesuai dengan iringan yang dipilih
5. Menerapkan unsur tari pada penampilan tari tradisional



Pengantar Modul

Selamat anda sudah menyelesaikan 3 modul seni tari, sekarang anda akan mempelajari modul terakhir yaitu modul ke 4 dari seni tari dengan tema Menari dengan Irama Musik

Pada modul ke 4 ini kita akan membahas penampilan tari tradisional dengan menggunakan musik iringan tari yang dibagi dalam 2 unit pembahasan. Unit 1 (*Mainkan Musiknya*) membahas tentang pengertian iringan tari, fungsi dan peran iringan tari serta jenis musik iringan tari. Unit 2 (*Menari Bersama dan Mainkan Musiknya*) yang akan membahas tentang tari tradisional dan iringannya

Untuk lebih jelasnya lagi perhatikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) yang akan dipelajari pada modul 2 ini.

Kompetensi Inti

KI-3	KI-4
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

1.8 Memahami tari tradisional sesuai iringan.	4.8 Memeragakan tari tradisional sesuai iringan.
---	--

Sumber: permendikbud no. 24 tahun....

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi *link* dari sumber belajar *online* yang dapat Anda buka untuk menambah khasanah pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

UNIT 1

MAINKAN MUSIKNYA



Uraian Materi

Sebelum kita membahas materi musik iringan tari mari sama-sama kita buka dan dengarkan link berikut ini, silahkan anda pilih link yang akan anda buka <https://youtu.be/xrqP3kqjFfM>, <https://youtu.be/CAWH56LalhK> atau <https://youtu.be/xrqP3kqjFfM>

Bagaimana? Apakah anda sudah mendengarkan musik dari link yang tadi anda buka? Apabila anda tidak bisa membuka link di atas, sekarang coba anda dengarkan musik atau lagu yang sedang populer saat ini dengan irama yang ceria, apa reaksi tubuh anda? Diam dengan tenang atau tubuh anda akan bergerak mengikuti irama dari lagu tersebut. Secara umum badan kita akan bergerak dan bergoyang mengikuti irama dan tempo dari musik atau lagu yang kita dengarkan.

Pembahasan di atas sebagai gambaran bahwa musik dan tari merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dengan adanya musik dapat mengatur tempo dalam satu gerakan, memberikan suasana dalam tari baik suasana sedih, gembira, tegang ataupun marah, serta musik memberikan ilustrasi terhadap suatu tari

Musik dalam seni pertunjukan tari memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan suatu warna tersendiri dan membantu karakter penyajian gerak untuk menyampaikan pesan dari tari yang ditarikan oleh penari kepada para penonton yang menyaksikan pertunjukan tari tersebut. Selain dari pada itu, peran musik dalam tari juga mampu memberikan suatu penekanan nilai estetika terhadap makna gerak dan keindahan gerak yang dibawakan dalam sebuah penyajian tari atau dalam pertunjukan tari kepada khalayak ramai. Dalam penyajiannya tari, khususnya tari-tarian tradisional, unsur musik sangat dominan dan kuat sehingga akan dapat membuat tari yang dibawakan lebih memiliki karakter penyajian yang telah disesuaikan sebelumnya dengan tema dan tujuan dari penyajian atau pertunjukan seni tari tersebut yang akan dipertontonkan atau dipertunjukkan kepada masyarakat yang menyaksikan pagelaran tari tersebut.





1. Pengertian Iringan tari



Tari, hampir tak pernah lepas dari musik. Seni tari memiliki pendukung yang sangat menentukan di dalam pembentukan sebuah pertunjukan yakni iringan yang berupa karya musik. Aspek penting dalam tari seperti ritme, tempo, dinamika dan suasana ditentukan

oleh kehadiran musik yang menjadikan sinergi bagi tari. Musik dalam tari bukan hanya sekedar pengiring, tetapi musik adalah partner tari yang tidak boleh ditinggalkan, musik dapat memberikan suatu irama yang selaras sehingga dapat membantu mengatur ritme atau hitungan dan dapat juga memberikan gambaran dalam ekspresi suatu gerak (Sudarsono, 1997: 46)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa iringan tari adalah: Karya musik yang berfungsi mengiringi gerak, mengatur ritme dan mendukung suasana serta memberikan stimulus terhadap konsep yang terdapat dalam suatu tarian. Tari akan dapat lebih hidup dan menarik apabila ada iringan musik, yang mendukung penampilannya. Dalam hal musik sebagai pengiring tari musik dapat dikreasikan dengan berbagai cara dan berbagai jenis musik yang disesuaikan dengan bentuk irama tari dalam gerak dan tema dalam tari. Musik yang digunakan bisa dalam bentuk musik gramatika barat (diatonis) atau musik dalam gramatika tradisional (pentatonis).

Berikut ini adalah contoh alat musik tradisional Indonesia yang biasa digunakan untuk mengiringi tarian:

1	<p style="text-align: center;">Alat Musik NTT</p>  <p style="text-align: center;">Sasando Heo Leko Bokol' Bijol</p>	2	<p style="text-align: center;">Alat Musik Gamelan Bali</p> 
<p>https://www.senibudayaku.com/2017/12/5-alat-musik-tradisional-nusa-tenggara-timur.html</p>		<p>http://chakraswara.com/perlukah-pelajaran-kesenian-di-sekolah/</p>	
3	<p style="text-align: center;">Alat Musik Gamelan Jawa</p> 	4	<p style="text-align: center;">Alat Musik Talempong Sumatera Barat</p> 
<p>https://balubu.com/alat-musik-gamelan/</p>		<p>https://1001indonesia.net/talempong-alat-musik-tradisional-khas-minangkabau/</p>	

5	<p>Alat musik Kolintang Minahasa Sulawesi Utara</p> 	6	<p>Alat Musik Degung Jawa Barat</p> 
	<p>https://gpswisataindonesia.info/2017/11/mengenal-kolintang/</p>		<p>https://puriandik1993.blogspot.com/2011/01/gamelan-degung.html</p>

Setelah melihat gambar alat musik tradisional di atas, coba sebutkan alat musik tradisional yang biasa digunakan untuk musik iringan tari daerah anda.

2. Fungsi Peran iringan tari

Keberadaan musik dalam tari memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang tarian yang dipentaskan dalam memperkuat keutuhan dalam penyajian tari tersebut. Kedudukan musik itu sendiri tidak hanya mampu sebagai pengiring dalam tari-tarian yang dipentaskan saja, namun juga mampu berperan sebagai penguat suasana, karakter saat membawakan tarian, dan juga penekanan terhadap penyampaian dari makna dan tujuan gerak yang dipertunjukkan para penari dalam sebuah pentas kepada khalayak ramai ataupun masyarakat sekitar sebagai sasaran dari pertunjukan tari tersebut.

Peranan atau kedudukan musik dalam sebuah karya seni tari bukan sebagai pengiring saja, melainkan musik memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam tari, sebagai iringan tari, adapun fungsi dan peranan musik iringan tari adalah:

- sebagai penguat gerakan tarian (ilustrasi).
- sebagai pendukung gerakan dari para penari (pengiring).
- sebagai pendukung suasana atau disebut juga dengan sebutan musik ilustrasi dalam tarian.

Dilihat dari penampilan sebuah musik iringan tari, jenis, dan cara penyusunan musik iringan tari ini sangat beragam dan bervariasi. Di situ terdapat iringan tari yang dibuat dan dihasilkan dari alat-alat musik tradisional saat mengiringi tarian, seperti gamelan. Selain dari itu, terdapat pula iringan tari yang dibuat dan dihasilkan dari alat-alat nongamelan, perkusi, dan berbagai benda-benda lainnya yang dapat menimbulkan bunyi tertentu atau bunyi yang

dikehendaki untuk mendukung karakter penari dan juga suasana dalam tarian atau bisa juga disebut dengan musik ilustrasi dalam suatu pagelaran seni tari.

Selain itu iringan tari juga memiliki beberapa fungsi yang lain seperti di bawah ini.

- Mengatur dan member tanda efektif gerak tari
- Pengendali dan pemberi tanda perubahan bentuk gerakan
- Sebagai rangsangan bagi penari
- Mendukung jalannya pertunjukkan
- Penuntun dan pemberi tanda awal dan akhir dari tarian
- Membantu mempertegas ekspresi gerak

3. Jenis Musik Tata iringan tari

Musik sebagai iringan tari dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu iringan internal dan eksternal.

- ❖ Iringan internal adalah iringan musik atau bunyi-bunyian yang berasal dari anggota tubuh penari atau properti tari yang digunakan, misalnya

Iringan internal antara lain tepukan tangan, petik jari, tepuk dada, siulan, hentakan kaki ke tanah, tifa, rebana dan sebagainya

Tari Saman dari Aceh tarian dengan iringan internal



<https://sumugah.com/gerakan-tari-saman-menandakan-orang-aceh-angkuh-benarkah/>

Tari Indang dari Sumatera Barat dengan iringan internal <https://www.kamerabudaya.com/2017/10/tari-indang-dindin-badindin-tarian-tradisional-dari-sumatera-barat.html>



[com/2017/10/tari-indang-dindin-badindin-tarian-tradisional-dari-sumatera-barat.html](https://www.kamerabudaya.com/2017/10/tari-indang-dindin-badindin-tarian-tradisional-dari-sumatera-barat.html)

Tari Tifa dari Papua dengan iringan internal



<https://1001indonesia.net/tari-tifa-papua-dan-maluku/>

Tari Kecak dari Bali dengan iringan internal



<http://www.negerikuindonesia.com/2015/09/tari-kecak-tarian-tradisional-dari-bali.html>

- ❖ Iringan eksternal memiliki arti iringan yang berasal dari luar penari berupa bunyi-bunyian atau suara yang berasal dari alat musik atau instrumen

Pada umumnya tarian tradisional Indonesia menggunakan iringan tari eksternal

Tari Jaipong dengan iringan eksternal



<https://ekspektasia.com/tari-jaipong/>

Tari gandrung dari Banyuwangi Jawa Timur dengan iringan eksternal



<https://imania2016.wordpress.com/2016/08/11/banyuwangi-ku/>

Tari Nguri dari Sumbawa NTT dengan iringan eksternal



<http://www.negerikuindonesia.com/2015/09/tari-nguri-tarian-tradisonal-dari.html>

Setelah melihat contoh tarian di atas, anda dapat mengamati jenis tarian dari daerah anda yang menggunakan musik internal dan eksternal. Jika sudah selesai mengamati tarian daerah asal anda silahkan isi table berikut ini:

Selain itu musik iringan tari tradisional Indonesia terdiri dari 2 jenis nada musik yaitu diatonis dan pentatonic.

- ❖ Musik diatonik adalah jenis musik yang tersusun dari 7 buah nada (do, re, mi, fa, sol, la, si) dengan 2 jarak ($1/2$ dan 1).

Contoh alat musik iringan tari dengan musik diatonis

Alat Musik Tanjidor dari Jakarta



<http://www.majalahpraise.com/tanjidor,-alat-musik-betawi-yang-mulai-langka-604.html>

Alat musik bambung dari Kalimantan Selatan



<http://wadaya.rey1024.com/budaya/detail/alat-musik-bambung>

Alat musik dari Nusa Tenggara Timur



<http://www.frewaremini.com/2014/05/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html>

Alat musik Talempong dari Sumatera Barat



<https://elvidaynti02.blogspot.com/2016/>

- ❖ Musik pentatonik adalah jenis musik yang tersusun dari 5 buah nada dengan jarak tertentu.

Contoh alat musik iringan tari dengan musik pentatonik

Alat musik krumpyung dari Jawa Tengah



<https://ningjogja.com/musik-krumpyung/>

Alat musik Gondang Sembilan dari Sumatera Utara



<http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2017/09/11/5167/musik-tradisi-batak-toba-di-era-teknologi/>

Alat Musik Gambang Kromong dari Jakarta



<http://blog.sr28jambinews.com/2017/09/alat-musik-tradisional-betawi.html>

Sekarang anda sudah mengenal jenis musik iringan tari ada yang diatonik ada yang pentatonik. Nah sekarang coba kenali jenis musik iringan tari daerah anda apakah masuk jenis diatonik atau pentatonik ?

PENUGASAN 1.1

Unit 1 setelah selesai kita bahas, sekarang coba anda lakukan latihan berikut ini :

Penugasan 1

Perhatikan gambar-gambar tari berikut dan sebutkan jenis iringannya :

No	Tarian	Nama Tarian	Jenis iringan
1			

2			
3			
4			
5			

6



PENUGASAN 1.2

1. Jelaskan jenis-jenis iringan tari beserta contoh.
2. Jelaskan fungsi iringan tari




UNIT 2

MENARI BERSAMA MAINKAN MUSIKNYA

No	Nama Tari	Asal Tari	Jenis Iringan
1	Tari Piring 	Sumatera Barat	Eksternal (Musik Talempong)
2	Tari cokek 	DKI Jakarta	Eksternal (Gambang Kromong)
3	Tari Kipas Pakarena 	Sulawesi Selatan	Eksternal (Gondrong Rinci)

4	<p style="text-align: center;">Tari Seudati</p> 	Aceh	Internal (menepukan tangan kebadan, jentikan jari dan nyanyian berupa syair)
5	<p style="text-align: center;">Tari Jaipong</p> 	Jawa Barat	Eksternal (Degung Gamelan Sunda)
6	<p style="text-align: center;">Tari Cakalele</p> 	Maluku	Eksternal (Musik Tradisional Maluku Tifa, gong dan Bia)
7	<p style="text-align: center;">Tari Gambyong</p> 	Jawa Tengah	Eksternal (Gamelan Jawa)

8	<p style="text-align: center;">Tari Caci</p> 	Flores N T T	Ekstrenal (Musik tradisional NTT Gong dan gendang)
9	<p style="text-align: center;">Tari Gong</p> 	Kalimantan Timur	Eksternal (musik tradisional sapeq)
10	<p style="text-align: center;">Tari Remo</p> 	Jawa Timur	Eksternal dan Internal (Gamelan Jawa dan bunyi dari gelang kaki penari)
11	<p style="text-align: center;">Tari Musyoh</p> 	Papua	Internal (alat music Tifa yang juga sebagai properti tari)

12	<p style="text-align: center;">Tari Kecak</p> 	Bali	Internal (suara penari dan bunyi gelang kaki penari)
13	<p style="text-align: center;">Tari Tor Tor</p> 	Sumatera Utara	Ekternal (Gondang Sembilan / Mangondangi)
14	<p style="text-align: center;">Tari Golek Menak</p> 	Yogyakarta	Ekternal (Gamelan Jawa)

PENUGASAN 2.1

Menampilkan tari tradisional dengan iringannya

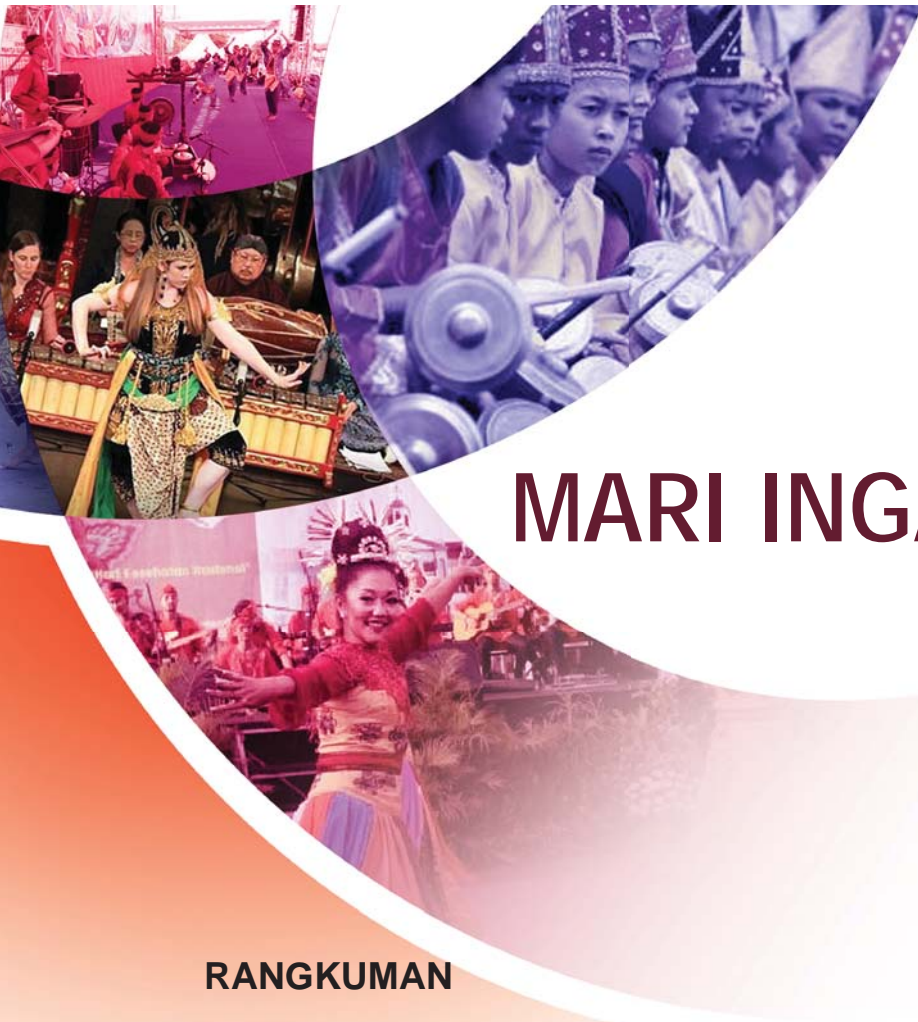
Mengapresiasi Salah Satu Jenis Tari Tradisional Nusantara dalam Video Youtube



Penilaian

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SEKALA	BOBOT	SEKOR
1	Wiraga / Penguasaan gerak tari	Kompetensi menari yang meliputi keterampilan menari hafal terhadap gerakannya ketuntasan, kebersihan dan keindahan gerak	1 2 3 4	4	
2	Wirama/ kesesuaian irama atau tempo	Kesesuaian ritme gerak, irama gerak, dan tempo gerak dengan musik iringan	1 2 3 4	4	
3	Wirasa /penjiwaan	Kesesuaian antara ekspresi gerak dan mimik dengan karakter dan tema tari	1 2 3 4	4	
4	Busana/kostum	Kesesuaian kostum dengan tema tarian	1 2 3 4	4	
5	Tata rias	Penaplikasian dan Kesesuaian tata rias dengan tema tarian	1 2 3 4	4	
Total skor					

Lengkapi dengan rubrik



MARI INGAT KEMBALI

RANGKUMAN

1. Unsur utama dalam tari adalah gerak yang memuat ragam, bentuk, volume, tempo dan dinamika.
2. Unsur - unsur pendukung penampilan tari adalah :
 - a. Tata rias
 - b. Busana / kostum tari
 - c. Asesoris
 - d. Musik iringan tari
 - e. Property tari
3. Fungsi unsur-unsur tari
 - a. Tata rias
 - penegas garis (contur) wajah
 - pembentuk karakter penari
 - Memberi nilai tambah keindahan karya tari
 - b. Busana / kostum tari

- Memperjelas tema tari
 - Membantu menghidupkan karakter dan peran penari
 - Membantu ekspresi penari dalam melakukan gerak tari
 - Memberikan nilai tambah pada segi estetika dan etika
- c. Asesoris
- Memperindah dan memperkuat busana tari
 - Menutupi kekurangan kekosongan wilayah busana
 - Memberikan kesan cantik dan glamour
- d. Musik iringan tari
- Sebagai iringan gerakan
 - Sebagai ilustrasi
 - Sebagai pembangun suasana
 - Mengatur dan member tanda efektif gerak tari
 - Pengendali dan pemberi tanda perubahan bentuk gerakan
- e. Property tari
- Menambah keindahan dan nilai estetika tarian
 - Memperkuat karakter dari tariani
 - Media dalam penyampaian pesan dan makna dari tarian
 - Sebagai perlengkapan dan ciri khas tarian



Kunci Jawaban

Unit 1

Penugasan 1

Gambar	Asal daerah	Fungsi Tata Rias
1	Sumatera Barat	Penambah nilai keindahan pada tari
2	Jawa Tengah / Yogyakarta	Pembentuk karakter penari dan penambah nilai keindahan pada tari
3	Bali	Pembentuk karakter penari dan penambah nilai keindahan pada tari
4	Papua	Pembentuk karakter penari dan penambah nilai keindahan pada tari
5	Kalimantan Tengah	Penambah nilai keindahan pada tari
6	Jawa Barat	Pembentuk karakter penari dan penambah nilai keindahan pada tari
7	Jawa Tengah/Yogyakarta	Pembentuk karakter penari dan penambah nilai keindahan pada tari
8	Riau	Penambah nilai keindahan pada tari

Penugasan 2

Gambar	Asal daerah	Nama Tarian
1	DKI Jakarta	Tari Topeng
2	Sumatera Selatan	Tari Pagar Penganten
3	Kalimantan Timur	Tari Hudog
4	Sulawesi Utara	Tari Marendeng Marampa
5	Papua	Tari Yospan
6	Sumatera Barat	Tari Piring
7	Jawa Tengah	Tari Gambyong
8	Jawa Barat	Tari Merak

Penugasan 3

Gambar	Asal daerah	Nama Tarian	Properti dan asesori yang digunakan
1	Kalimantan Timur	Tari Gantar	Properti : tonkat dan bambu pendek. Asesoris : Labung yaitu hiasan kepala, kalung manik batu, gelang sulau yang terbuat dari logam atau tulang dan gelang kaki
2	Nusa Tenggara Timur	Tari Caci	Properti : Cambuk dan Perisai . Asesoris : penutup kepala (pangkal)
3	Sumatera Barat	Tari Payung	Properti : Payung dan selendang . Asesoris : penari wanita menggunakan hiasan kepala sunting dan pria menggunakan destar atau kopiah
4	Maluku	Tari Lenso	Properti : saputangan atau selendang putih. Asesoris : melati sebagai hiasan sanggul
5	Kalimantan Tengah	Tari Mandau	Properti : Mandau dan talawang(tameng). Asesoris : pria, penutup kepala berbentuk burung tingang. Wanita, hiasan kepala menggunakan bulu burung tinggang, gelang dan kalung kulit
6	Papua Barat	Tari Perang	Properti : Panah. Asesoris : terdiri dari kalung yang terbuat dari manik-manik serta gelang yang terbuat dari bulu-bulu, hiasan kepala khas papua dan badan para penari dicat atau digambari dengan motif khas Papua.
	7	Tari Ganjur	Properti : gada kayu yang berlapis kain. Asesoris : ikat kepala khusus yang terbuat dari jalinan kain berwarna merah, kuning dan hitam.
8	Sulawesi Selatan	Tari Pakarena	Properti : Kipas. Asesoris : ikat kepala khusus yang terbuat dari jalinan kain berwarna merah, kuning dan hitam

Penilaian

Unit 1 Penugasan 1

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal	Nilai
1.	Jawaban asal daerah dan fungsi tata rias benar	100	Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{8}$
2.	Jawaban hanya asal daerah saja yang benar	50	
3.	Jawaban hanya fungsi tata rias benar	50	

Rubrik Penugasan 1

	1	2	3	5	5
Asal daerah	Jika siswa hanya dapat menyebutkan kurang dari 4 asal daerah yang benar	Jika siswa hanya dapat menyebutkan 4 daerah yang benar	Jika siswa hanya dapat menyebutkan 5 daerah yang benar	Jika siswa hanya dapat menyebutkan dari 6 daerah yang benar	Jika siswa hanya dapat menyebutkan 8 daerah yang benar
Fungsi	Jika siswa hanya dapat menyebutkan kurang dari 4 fungsi tata rias daerah yang benar	Jika siswa hanya dapat menyebutkan 4 fungsi tata rias daerah yang benar	Jika siswa hanya dapat menyebutkan 5 fungsi tata rias daerah yang benar	Jika siswa hanya dapat menyebutkan dari 6 fungsi tata rias daerah yang benar	Jika siswa hanya dapat menyebutkan 8 fungsi tata rias daerah yang benar

Unit 1 Penugasan 2

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal	Nilai
1.	Jawaban asal daerah dan nama tarian benar	100	Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{8}$
2.	Jawaban hanya asal daerah saja yang benar	50	
3.	Jawaban hanya nama tarian saja yang benar	50	

Buat rubriknya...

Unit 1 Penugasan 3

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal	Nilai
1.	Jawaban asal daerah, nama tarian, Properti dan asesori yang digunakan benar	100	Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{8}$
2.	Jawaban asal daerah saja yang benar	25	
3.	Jawaban nama tarian saja yang benar	25	
4	Jawaban properti dan asesori yang digunakan saja yang benar	50	

Buat rubriknya...

Unit 2 Penugasan 1

NO	ASPEK	SEKALA	BOBOT	SEKOR
1	Wiraga / Penguasaan gerak tari	1 2 3 4	4	
2	Wirama/ kesesuaian irama atau tempo	1 2 3 4	4	
3	Wirasa /penjiwaan	1 2 3 4	4	
4	Busana/kostum	1 2 3 4	4	
5	Tata rias	1 2 3 4	4	

Sertakan rubriknya...

KRITERIA PINDAH MODUL

Peserta didik dinyatakan lulus pada modul 1 Inspirasi Alam, apabila :

1. Peserta didik mencapai pemahaman terhadap unsur-unsur pendukung penampilan tari dan menampilkan tari tradisional daerah asal peserta didik .
2. Peserta didik mengerjakan penugasan pada tiap unit.
3. Peserta didik mencapai nilai sebagai berikut ::

$$\text{Rumus Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Penugasan 1} + \text{Total Penugasan Nilai-2}}{2}$$

Rentang Nilai (0 - 100)	Nilai	Kelulusan
85 - 100		Lulus
70 - 84		Lulus
60 - 69		Lulus
50 - 59		Tidak Lulus
0 - 49		Tidak Lulus



Saran Referensi

Youtube tutorial tata rias / Makeup Panggung untuk Penari Tradisional

<https://www.youtube.com/watch?v=mYqYVjBjmZs>

Tutorial Makeup Tari Bali / Balinese Dance Makeup Tutorial

<https://www.youtube.com/watch?v=luzCdRv-LwM>

Youtube Tips Tutorial MAKE UP Tari Jawa Halus - Learning Javanese Dance Make Up

<https://www.youtube.com/watch?v=EOI0mvQx2zM>

Youtube Contouring Makeup For Men | Erick Hanson

<https://www.youtube.com/watch?v=-EB1uGzGVqU>



Daftar Pustaka

Eko Purnomo, Deden Haerudin, Buyung Rohmanto, Julius Juih, 2017, Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Didik Nini Thowok, 2013, Stage Make-Up Untuk Teater, Tari, Dan Film, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama

Soedarsono, 1992 Penganatar Apresiasi Seni Tari, Jakarta, Balai Putaka

R.M. Soedarsono, 2010, Seni Pertunjukan Indonesia, Yogyakarta, Gajah Mada University Press

M. Jazuli, 1994, Telaah Teoritis Seni Tari, Semarang, IKIP Semarang Press



Sumber Internet

<https://ceritaihsan.com/pengertian-seni-tari/>

<https://adi2012.wordpress.com/2013/09/21/pengetahuan-dasar-tata-rias-untuk-ketrampilan-guru-guru-seni-tari/>

